

PENDAMPINGAN MASYARAKAT DUSUN TLOCOR DALAM PENGOPTIMALAN SANITASI DAN EKSISTENSI PARIWISATA DI KABUPATEN SIDOARJO

Juli Nurani^{1*} & Priyono²

^{1,2} Universitas Bhayangkara Surabaya
Jalan Achmad Yani No. 144, Surabaya, Indonesia

*Email korespondensi: juliarani4@yahoo.com

Abstrak

Sanitation is an effort to foster and create a good condition in the field of health, especially public health. Basically, sanitation has a goal to be able to guarantee the cleanliness of the human environment so that a condition that is in accordance with the health community is realized. Tlocor Hamlet is a coastal hamlet located on the coast of Sidoarjo Regency and is still included in the area of Kedung Pandan Village, Jabon District. As one of the Dusun with a tourist destination, Tlocor Maritime Tourism which is also an access to go to the island resulting from the Sidoarjo mud disaster, better known as Lusi Island, it is better for the people of Tlocor Hamlet to maintain cleanliness and sanitation in the area they live in especially in the area they live in. they are one tourist destination.

Based on field surveys that have been conducted previously and interviews with several informants such as village officials to the local RT head about problems that are happening and need more attention that we hope to improve and improve, as well as the results of discussions with the Tlocor Maritime Tourism manager namely the Tourism Awareness Group (Pokdarwis), our work program we divide into two outlines in the field of sanitation optimization which includes sanitation education, introduction of waste disposal schemes, to training in making souvenirs based on used materials, as well as the Tourism Existence optimization program which includes a photo spot making program, introduction public through information media and training in making tofu shrimp as a form of utilization of Tlocor's main commodity.

Kata kunci: sanitation, tourism, Tlocor Hamlet

1. PENDAHULUAN

Pariwisata menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Menurut Pendit (1994), pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat, yaitu wisata budaya, wisata

maritim atau bahari, wisata cagar alam (taman konservasi), wisata konvensi, wisata pertanian (agrowisata), wisata buru, wisata ziarah.

Khusus Dusun Tlocor yang merupakan sebuah dusun pesisir yang berada di pesisir Kabupaten Sidoarjo dan masih termasuk ke dalam wilayah Desa Kedung Pandan Kecamatan Jabon, merupakan salah satu jenis wisata bahari. Dusun Tlocor yang juga merupakan akses untuk dapat pergi ke pulau hasil endapan bencana lumpur Sidoarjo yang lebih dikenal dengan nama Pulau Lusi.

Mendapat kunjungan masyarakat dari luar daerahnya, sudah seyogyanya masyarakat Dusun Tlocor dapat menjaga kebersihan dan sanitasi di wilayah yang mereka tinggali terlebih wilayah mereka adalah salah satu tujuan wisata. Namun kenyataan yang ditemui di lapangan sangat berbeda. Perilaku membuang sampah tidak pada tempatnya rupanya masih menjadi kebiasaan sebagian besar masyarakat Dusun Tlocor dengan masih ditemukannya banyak sekali sampah berserakan tidak hanya di area wisata namun juga disekitar pemukiman warga. Kebiasaan tersebut diperburuk dengan rendahnya pengetahuan masyarakat yang bermata pencaharian utama sebagai penambang, untuk melakukan pengolahan terhadap sampah dengan baik dan benar. Selama ini masyarakat hanya membakar sampah yang ada di sekitar mereka yang notabene dapat menimbulkan masalah baru yaitu pencemaran udara.

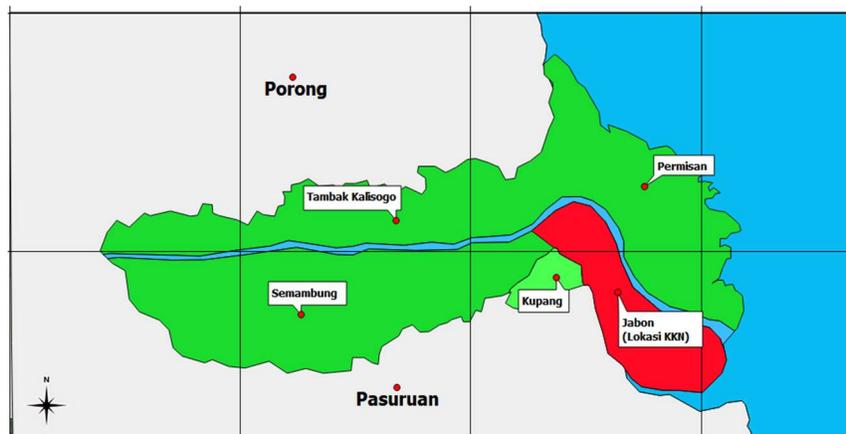
Hasil pra riset tersebut, memperlihatkan bahwa stakeholder yang ada di Dusun Tlocor belum memperhatikan aspek sanitasi, seperti juga kondisi daerah wisata lainnya (Dini, 2018). Sanitasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk mengawasi faktor-faktor lingkungan fisik yang berpengaruh terhadap manusia, terutama terhadap hal-hal yang memiliki efek merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup (Suparlan, 2012). Sanitasi ini memiliki tujuan untuk dapat menjamin kebersihan lingkungan manusia sehingga terwujud sebuah kondisi yang sesuai dengan persyaratan kesehatan. Sanitasi ini memberikan banyak manfaat bagi lingkungan manusia antara lain terciptanya kondisi lingkungan yang lebih bersih, sehat, serta juga nyaman bagi manusia; mencegah timbulnya penyakit-penyakit menular; mencegah atau juga meminimalisir kemungkinan terjadinya suatu kecelakaan; mencegah atau juga mengurangi kemungkinan terjadinya polusi udara, contohnya bau tidak sedap; menghindari pencemaran lingkungan; mengurangi jumlah persentase orang sakit pada suatu daerah. Mengacu pada pengertian dan manfaat dari sanitasi itu sendiri, satu dari sekian banyak hal yang memiliki kaitan adalah pengolahan sampah (melingkupi cara pembuangan sampah, peralatan pembuangan sampah serta juga cara penggunaannya).

Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus bagi semua pihak terkait termasuk Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk dapat memberikan edukasi secara lebih lanjut untuk dapat mengurangi dampak yang timbul dari adanya perilaku yang kurang

sadar akan kebersihan lingkungan untuk menangkal berbagai macam jenis penyakit. Perhatian juga diperlukan dalam pengembangan sektor pariwisata yang ada di Dusun Tlocor yaitu Wisata Bahari Tlocor.

Pengabdian Masyarakat Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya dilakukan di desa-desa dengan radius +/- 100km dari lokasi kampus Universitas Bhayangkara Surabaya. Dalam hal ini, Kelompok 036 yang beranggotakan 15 orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Teknik, melakukan program pengabdian Tematik ini di Dusun Tlocor Desa Kedung pandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Dusun yang terletak di pesisir timur Kabupaten Sidoarjo ini berbatasan langsung dengan Desa Semambung di sebelah selatan, Laut Jawa di sebelah timur, Desa Permisan di sebelah Utara, Desa Kupang di sebelah Barat Laut, dan Desa Tambak Kalisogo di sebelah Barat. Sebagian besar penduduk Dusun Tlocor bermata pencaharian sebagai penambang pasir dan juga buruh tambak dengan komoditas utama bandeng dan juga udang.

Dusun Tlocor adalah salah satu dusun bagian dari Desa Kedung pandan. Dusun Tlocor ini memiliki 4 RT yaitu RT 13, RT 14, RT 15, dan RT 16. Terdapat Taman Kanak-kanak dan sebuah sekolah dasar di wilayah RT 13. Sedangkan fasilitas umum seperti Ponkesdes dan Balai Dusun berada di wilayah RT 15. Wilayah Wisata Bahari Tlocor yang didalamnya terdapat dermaga penyeberangan menuju Pulau Lusi terdapat di wilayah RT 16 yang merupakan RT paling timur dari dusun ini.



Gambar. 1. Peta lokasi kegiatan pengabdian

Sumber: diolah kembali, 2019

Secara geografis, Dusun Tlocor terletak sekitar 44,9 km dari Universitas Bhayangkara Surabaya dan mempunyai waktu tempuh sekitar 1 jam perjalanan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Sedangkan dari jalan utama Porong berjarak

sekitar 23 km dengan waktu tempuh sekitar 32 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor.

2. METODE PELAKSANAAN

Rangkaian kegiatan yang dicanangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan memahami kondisi yang ada di dalam masyarakat. Dengan mengetahui kondisi terkini dan berbagai permasalahan yang ada, serta melakukan analisis yang diperlukan, maka beberapa program kerja telah disiapkan guna membantu dan mendorong masyarakat desa terkait untuk dapat lebih berkembang menghadapi setiap persoalan yang ada.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa rangkaian kegiatan, dimulai dari survei lapangan dan kunjungan ke berbagai elemen masyarakat seperti aparat desa, tokoh masyarakat, warga desa, dan juga kelompok sadar wisata yang merupakan pengelola dari Wisata Bahari Tlocor yang berada dibawah naungan Koramil Jabon. Pemberitahuan program pengabdian masyarakat Tematik ini juga sudah disampaikan dan disosialisasikan ke pihak-pihak terkait tanpa terkecuali Kepala Desa Kedungpandan, Polsek Jabon, Koramil Jabon, dan juga Camat Kecamatan Jabon melalui proposal kegiatan yang telah disampaikan sebelumnya. Penggalian permasalahan yang ada telah ditampung sedemikian rupa untuk kemudian dapat dikembangkan dan dibentuk program kerja dengan memperhatikan berbagai aspek seperti kesesuaian dan aspek waktu pengerjaan.

Sasaran kegiatan ini adalah warga Desa Tlocor sebanyak 104 orang, yang tersebar pada gambaran demografis sebagai berikut:



Gambar 2. Pemetaan peserta

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2019.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL

Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Dusun Tlocor mencakup berbagai kegiatan berikut ini :

Pengelolaan Sistem Sanitasi Desa

Pada kegiatan ini program kerja dibagi kedalam 3 sub program, yaitu edukasi sanitasi, pengenalan skema pembuangan sampah dan pengadaan tempat sampah. Tim pengabdian melakukan mengedukasi masyarakat Dusun Tlocor sebagai penghuni di wilayahnya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan berbasis 3R untuk dapat mengurangi produksi sampah rumah tangga dan dapat melakukan pemilahan serta pengolahan sampah sebagaimana mestinya karena selama ini sampah yang ada hanya dibuang di samping atau belakang rumah masing-masing warga dan dibiarkan menumpuk hingga kurun waktu tertentu sampai akhirnya dibakar yang tentunya dapat menimbulkan masalah pencemaran udara. Edukasi berikan juga kepada siswa-siswi sekolah dasar setempat untuk memupuk budaya hidup bersih dan sehat sedini mungkin agar dapat menjadi contoh dan pionir dalam menjaga kebersihan lingkungan Dusun Tlocor di masa yang akan datang.

Pemanfaatan Sistem Informasi

Guna menunjang sektor pariwisata yang ada, yaitu Wisata Bahari Tlocor, dipelukan suatu terobosan terkini guna meningkatkan kunjungan wisatawan ke Wisata Bahari Tlocor ini. Di Era globalisasi seperti saat ini, arus informasi dapat berjalan sangat cepat. Saat ini peradaban umat manusia telah memasuki satu masa baru yaitu masyarakat informasi. Pada saat ini informasi menjadi sesuatu yang lebih bernilai. Oleh karena itu dalam program kerja ini kami membagi kembali menjadi 2 sub program, yaitu pengenalan kepada publik tentang sektor pariwisata Dusun Tlocor melalui media cetak (*brosur, leaflet, flyer, dsb*) dan media digital (*website, sosial media*).

Pelatihan Pembuatan Souvenir

Program kerja yang kami siapkan untuk hal ini adalah program pelatihan pembuatan souvenir yang berasal dari bahan bekas yang sudah tidak dipakai yang biasanya berakhir menjadi sampah, untuk dapat digunakan kembali sehingga selain dapat mengurangi produksi sampah juga dapat mendapatkan manfaat lain dari benda bekas tersebut.

Pelatihan Pembuatan Tahu Udang

Dengan alat dan bahan serta *packaging* dan *branding* label yang telah kami siapkan, kami berharap bahwa pelatihan ini kedepannya dapat menjadi alternatif bagi warga setempat untuk mempunyai sumber penghasilan lainnya dengan memproduksi sendiri dan memasarkan tahu udang ini mengingat adanya potensi untuk melakukan pemasaran di area dermaga yang banyak didatangi oleh wisatawan ataupun memanfaatkan platform daring sebagai sarana pemasaran.

Fun Learning

Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang baru dan menyenangkan bagi siswa-siswi sekolah dasar di SDN Kedung Pandan II untuk meningkatkan minat belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar tersebut.

Pembuatan Spot Foto

Pembuatan spot foto di area Wisata Bahari Tlocor diharapkan dapat menjadi ikon baru untuk Wisata Bahari Tlocor ini yang dapat dinikmati dan menjadi pemicu serta pancingan bagi calon wisatawan untuk menumbuhkan minat mereka berkunjung sehingga kedepannya jumlah wisatawan akan dapat terus meningkat sejalan dengan inovasi-inovasi yang dilakukan.

4. PENUTUP

Dusun Tlocor merupakan dusun yang di proyeksi dapat berkembang menjadi salah satu Daerah Tujuan Wisata berbasis bahari yang masih dapat dikembangkan lebih maju lagi dikemudian hari. Program pengabdian masyarakat Tematik ini membantu masyarakat Dusun Tlocor untuk dapat berbenah dan menyiapkan diri menyambut makin pesatnya kunjungan wisata ke wilayah dusun tersebut. Persiapan yang dibutuhkan tidak hanya sekedar tentang kebersihan dan kenyamanan lingkungan daerah wisata, namun juga sumber daya manusianya yang harus siap untuk dapat bersaing dalam bidang pengembangan ekonomi kreatif yang berbasis kepada pengembangan hasil komoditas dan kerajinan ramah lingkungan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat Tematik Tahun Ajaran 2019/2020 ini dapat terselenggara berkat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memfasilitasi dan membantu mediasi serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan dimaksud.

Terima kasih kepada Bapak Nur'aeni selaku kepala Desa Kedung Pandan beserta jajarannya yang telah memberikan kami izin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Desa Kedung Pandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

Terima kasih kepada Bapak Baidowi selaku Kepala Dusun, beserta Bapak Muhadi selaku Ketua RT 15, Bapak Samijan selaku ketua RT 16, Bapak Kasum selaku Ketua Pokdarwis, Ibu Alfina Damayanti selaku Humas Pokdarwis yang telah membantu kami untuk dapat menganalisa permasalahan lebih dalam dan penentuan fokus kerja

serta selalu memberikan masukan dan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang kami lakukan guna memastikan kami tetap dalam koridor dan sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Serta Ibu Firoh dan Bapak Mufid sebagai penyedia tempat tinggal kami selama berkegiatan dan seluruh warga Dusun Tlocor yang terlibat.

Terimakasih kepada Mahasiswa peserta pengabdian masyarakat Tematik dari empat Program Studi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Dini, R. (2018). Hygiene dan Sanitasi Lingkungan di Obyek Wisata Kampung Tulip. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 1(1), Februari 2018, hal. 87-94

Pendit, N. S. (1994). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar*. Jakarta: Perdana.

Suparlan. (2012). *Pengantar Pengawasan Hygiene-Sanitasi Tempat-Tempat Umum Wisata & Usaha-Usaha untuk Umum*. Surabaya: Percetakan Dua Tujuh.

Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.

